BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan atau objek yang diteliti. Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah proses pengajuan klaim asuransi medis di PT. Perindustrian Bapak Djenggot Tangerang.

3.1.1. Tinjauan Umum Perusahaan

PT. Perindustrian Bapak Djenggot Tangerang merupakan salah satu anak perusahaan PT.Orang Tua Group di Indonesia yang bergerak dalam bidang minuman yaitu memproduksi minuman baik itu jamu tradisional dan minuman berkarbonasi. Dengan beralamat di Daanmogot Km. 19 Jl. Yos Sudarso No. 147 Batu Ceper Tangerang.

3.1.2. Sejarah Singkat

PT. Perindustrian Bapak Djenggot Tangerang (PT. BDT) berdiri sejak tahun 1948, yang merupakan salah satu perusahaan dalam anggota PT. Orang Tua Group (OTG). BUPT. PT Perindustrian Bapak Djenggot Tangerang secara letak geografis berada di wilayah Tangerang dengan alamat lengkap yaitu di Daanmogot K. 19 Jl. Yos Sudarso No. 147 Batu Ceper Tangerang. Produk utama yang dihasilkan berupa minuman tradisional (jamu) botolan. Namun sejak tahun 2002 spesifik hanya memproduksi produk minuman sari buah berkarbonasi dengan nama brand produk MIX MAX dan BLACK JACK yang mengandung etil alkohol sebagai penstabil rasa dengan kandungan < 5% Etil Alkohol sehingga

digolongkan dalam produk minuman beralkohol golongan A. Saat ini terdapat 6 variant produk brand MIX MAX yaitu MIX MAX Blueberry, MIX MAX Cranberry, MIX MAX Cocktail, MIX MAX Exotic Blue, MIX MAX Classic dan MIX MAX Ice Glacier. Kemudian pada akhir tahun 2012 PT. Perindustrian Bapak Djenggot Tangerang merilis produk baru denga nama brand produk BLACK JACK – PREMIUM WHISKY COLA.

3.1.3. Visi dan Misi Bapak Djenggot Tangerang

Berikut adalah Visi dan Misi dari PT.Perindustrian Bapak Djenggot Tangerang :

3.1.3.1. Visi PT. Perindustrian Bapak Djenggot Tangerang

Visi : Menjadi Perusahaan yang memberikan merek pilihan pertama dan solusi inovatif untuk konsumen.

3.1.3.2. Misi PT. Perindustrian Bapak Djenggot Tangerang

Misi : Kami hadir untuk mencerahkan dan menyenangkan kehidupan Pelanggan, Karyawan, Pemegang Saham, dan Masyarakat kami dengan menciptakan dan mempertemukan kebutuhan konsumen.

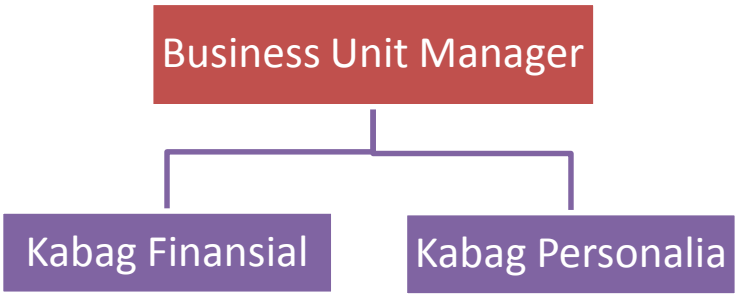
3.1.4. Logo PT.Perindustrian Bapak Djenggot Tangerang



Gambar 3.1 *Logo PT. Perindustrian Bapak Djenggot Tangerang*

3.1.5. Struktur Organisasi

Berikut adalah Struktur Organisasi yang ada pada PT. Perindustrian Bapak Djenggot Tangerang



Gambar 3.2. *Struktur Organisasi PT.Perindustrian Bapak Djenggot Tangerang*

3.1.6. Deskripsi Pekerjaan

Adapun deskripsi mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab pada PT.Perindustrian Bapak Djenggot Tangerang. Berikut adalah deskripsi mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab yang sesuai dengan penulis teliti :

1. Business Unit Manager, bertanggung jawab atas implementasi kebijakan perusahaan dan memastikan berjalannya peraturan perusahaan serta kesesuaiannya dengan objektif dan strategi perusahaan sesuai target bisnis perusahaan secara menyeluruh.
2. Bagian Finance, bagian keuangan bertugas untuk mengelola keuangan perusahaan, setiap hal terkait keuangan baik itu dalam hal produksi

atau pengeluaran serta pendapatan maka akan menjadi tanggung jawab bagian keuangan.

3. Bagian Personalia, bagian personalia bertanggung jawab mengurusi semua hal mengenai administrasi pegawai, seperti membuat absen, penilaian, perekrutan, dan lain sebagainya.

3.2. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah cara atau prosedur yang harus dilakukan secara sistematis dalam melakukan sebuah penelitian. Kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri – ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

3.2.1. Desain Penelitian

Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerukan jawaban. Untuk melakukan suatu penelitian perlu dilakukan perencanaan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penilitian deskriptif dan penelitian tindakan *(Action research).* Metode deskriptif yaitu suatu metode dengan tujuan untuk membuat gambaran secara sistematis mengenai fakta – fakta dan sifat – sifat pada suatu objek penelitian. Pada tahap pertama penulis mengumpulkan data yang diperlukan terlebih dahulu, dan pada tahap berikutnya

penulis menganalisis data dan fakta – fakta yang terjadi di lapangan hingga pada akhirnya dapat menyimpulkan alur system yang diteliti pada perusahaan tersebut.

Dan penulis tidak hanya melakukan jenis deskriptif akan tetapi juga melakukan penelitian tindakan mengingat analisa yang dilakukan penulis merupakan analisa yang pada akhirnya menghasilkan produk yang sesuai, merespons kejadian atas fenomena yang terjadi di penelitian penulis. Penelitian tindakan adalah penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan – keterampilan baru, cara pendekatan baru, atau produk pengetahuan yang baru.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian ini, diperlukan beberapa metode untuk mengumpulkan data yang akurat menunjang kualitas penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang berasal dari sumber pertama. Data ini diperoleh dari kegiatan observasi yaitu pengamatan langsung pada objek penelitian. Data yang disajikan bisa berupa hasil observasi, dan wawancara juga menganalisis dokumen yang berhubungan dengan keperluan penelitian. Berikut adalah penjelasan dari data yang diperoleh pada objek penelitian, yaitu PT.Perindustrian Bapak Djenggot Tangerang.

a. Observasi

Dilakukan dengan mengobservasi langsung objek penelitian. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi dan

kondisi) realita saat itu. Observasi dilakukan dengan langsung terjun ke tempat penelitian di PT.Perindustrian Bapak Djenggot Tangerang yang beralamat di Daanmogot Km. 19 Jl. Yos Sudarso No. 147 Batu Ceper Tangerang

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan *Manager Plan Operation* PT.Bapak Djenggot Tangerang, adapun hal yang ditanyakan atau isi dari wawancara tersebut mengenai perusahaan secara keseluruhan, proses pengajuan klaim asuransi medis, struktur organisasi, dan sejarah perusahaan.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa jurnal akademik, buku literatur, dan sumber dari dunia maya yang berhubungan dengan keperluan penelitian.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

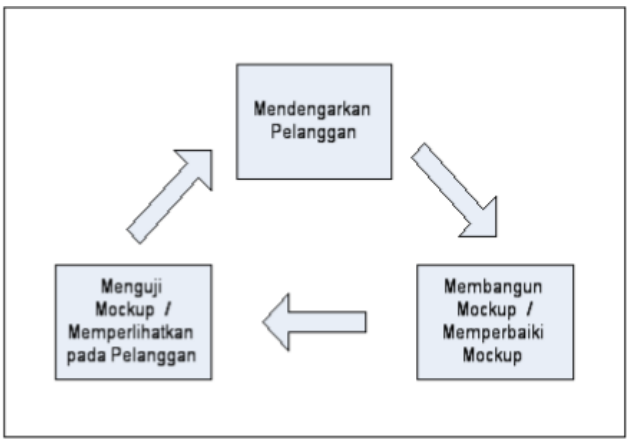
Dalam pembuatan Sistem Informasi, perlu digunakan suatu metodologi yang dapati digunakan sebagai pedoman bagaimana dan apa yang harus dikerjakan selama pembuatan sistem antara lain, metode pendekatan sistem dan pengembangan sistem. Dengan demikian sistem yang dihasilkan akan sesuai dengan yang diharapkan.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Pendekatan sistem yang digunakan adalah menggunakan metode analisis terstruktur. Dengan pendekatan terstruktur, permasalahan yang kompleks di organisasi dapat dipecahkan. Lebih dari itu, hasil sistem akan mudah untuk dipelihara, fleksibel, lebih memuaskan pengguna sistemnya, mempunyai dokumentasi yang baik, tepat waktu, sesuai dengan anggaran biaya pengembangan, dapat meningkatkan produktivitas dan kualitasnya akan lebih baik.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

[8] Dalam pengembangan sistem ini, peneliti menggunakan metodologi *prototype*. Dengan metode ini pengembang dan pelanggan dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem. Model proses *prototype* ini merupakan suatu model dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat sesuatu program dengan cepat dan bertahap sehingga dapat segera dievaluasi oleh pemakai *(user)*, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar metode pengembangan *prototype* dibawah ini :



Gambar 3.3. *Metode Prototype*

(Sumber : Metodologi Penelitian Sistem Informasi [8, p. 97]

Langkah-langkah metode *prototype* dijelaskan pada penjelasan dibawah berikut ini :

1. Mendengarkan Pelanggan

   Sebelum pada tahap perancangan, penulis menganalisis sistem dengan cara melakukan pengumpulan data yaitu dengan *research method* (metode penelitian) observasi, dan wawancara dan dari literatur yaitu berupa dokumentasi yang diinginkan pemakai.

2. Membangun *Prototype*

   Membuat *prototype* sistem tersebut untuk memperlihatkan kepada *user* model sistem yang akan dirancang.

3. Pengujian *Prototype*

   Melakukan uji coba sistem yang telah dirancang untuk memastikan bahwa sistem tersebut dapat digunakan dengan baik dan benar, sesuai kebutuhan pemakai dan kemudian melakukan penambahan dan perbaikan-perbaikan terhadap *prototype* yang sudah dibuat.

3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Yaitu merupakan *tools* yang dapat digunakan untuk membantu kegiatan analisis perancangan sistem. Alat bantu yang digunakan yaitu :

1) Flowmap

   Flowmap merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan. *Flowmap* digunakan untuk menganalisis bagaimana hubungan antara sub kerja yang akan

menggerakkan sistem. Setelah diketahui bagan-bagan yang terlibat dalam sistem, maka akan diketahui berapa jumlah entitas yang terkait dengan sistem yang dianalisis atau dirancang.

2) Diagram Konteks

Pendekatan struktur ini mencoba untuk menggambarkan sistem secara garis besar atau secara keseluruhan. Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari satu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks ini menggambarkan entitas yang saling berhubungan, entitas yang berhubungan ini adalah entitas internal dan entitas eksternal.

3) Data Flow Diagram

DFD atau data flow diagram adalah menggambarkan sebuah sistem yang telah ada atau baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa pertimbangan lingkungan fisik di mana data tersebut akan disimpan.

4) Kamus Data

Kamus data atau data dictionary adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan – kebutuhan informasi dari suatu sistem. Atau kumpulan daftar elemen data yang mengalir pada sistem perangkat lunak sehingga masukan dan keluaran dapat dipahami secara umum.

5) Perancangan Basis Data

Perancangan basis data diperlukan, agar kita bisa memiliki basis data yang kompak dan efisien dalam penggunaan ruang penyimpanan, cepat dalam pengaksesan dan mudah dalam pemanipulasian (tambah, ubah hapus) data. Dalam merancang basis data, harus dilakukan secara

cermat agar dihasilkan basis data yang efisien dalam penggunaan ruang penyimpanan, cepat dalam pengaksesan dan mudah dalam manipulasi data. Salah satunya adalah dengan menggunakan normalisasi.

3.4. Pengujian *Software*

[9] Dalam pengujian *software* penulis menggunakan metode *Black box* testing, yang artinya adalah pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. Pengujian black box bukan teknik alternative untuk *wihte box*. Sebaliknya, ini merupakan pendekatan pelengkap yang mungkin dilakukan untuk mengungkap kelas kesalahan yang berbeda dari yang diungkap oleh metode *white box*.

Pengujian *black box* berupaya untuk menemukan kesalahan dalam kategori sebaga berikut : (1) fungsi yang salah atau hilang, (2) kesalahan antarmuka, (3) kesalahan dalam struktur data atau akses basis data eksternal, (4) kesalahan perilaku atau kinerja, dan (5) kesalahan inisialisasi dan penghentian.

Tidak seperti *white box*, pengujian *black box* cenderung diterapkan selama bertahap – tahap pengujian selanjutnya, karena pengujian *black box* sengaja mengabaikan struktur kendali perhatian dan difokuskan pada informasi dan fungsionalitas dan output.

3.5. Analisis Sistem Yang Berjalan

Untuk merancang sistem yang sempurna, penulis perlu melakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan. Analisis tersebut bertujuan agar kota dapat

memahami secara jelas bagaimana sistem yang lama berjalan dan perbaikan apa saja yang harus dilakukan dengannya.

3.6. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur merupakan penjelasan dari semua proses atau prosedur yang terjadi di dalam sistem informasi yang berjalan. Sebelum melakukan perancangan sistem, kita perlu melakukan analisis prosedur yang berjalan sehingga dapat mempermudah dalam melakukan suatu perancangan.

3.6.1. Prosedur Pengolahan Data yang sedang berjalan

1. Karyawan mengisi form klaim pengobatan yang ditandatangani oleh karyawan yang bersangkutan dan dilampirkan kwitansi asli pembayaran pengobatan.
2. Karyawan yang bersangkutan meminta persetujuan Bagian Personalia dengan bukti berupa tandatangan pada form klaim pengobatan yang telah disediakan.
3. Bagian Personalia melakukan pengecekan ulang berdasarkan kesesuaian antara penyakit dan obat yang di berikan berdasarkan data yang tertera di kwitansi asli pengobatan dari dokter / rumah sakit, jika sesuai, bagian personalia akan menyetujui dengan memberikan tandatangan.
4. Bagian Personalia kemudian menyerahkan semua dokumen klaim pengobatan ke Business Unit Manager (BUM) untuk meminta persetujuan pengesahan.
5. Setelah klaim pengobatan disetujui oleh BUM, dokumen akan diserahkan ke bagian finance untuk kemudian dilakukan pencairan biaya pengobatan tersebut.

3.6.2. Analisis Dokumen

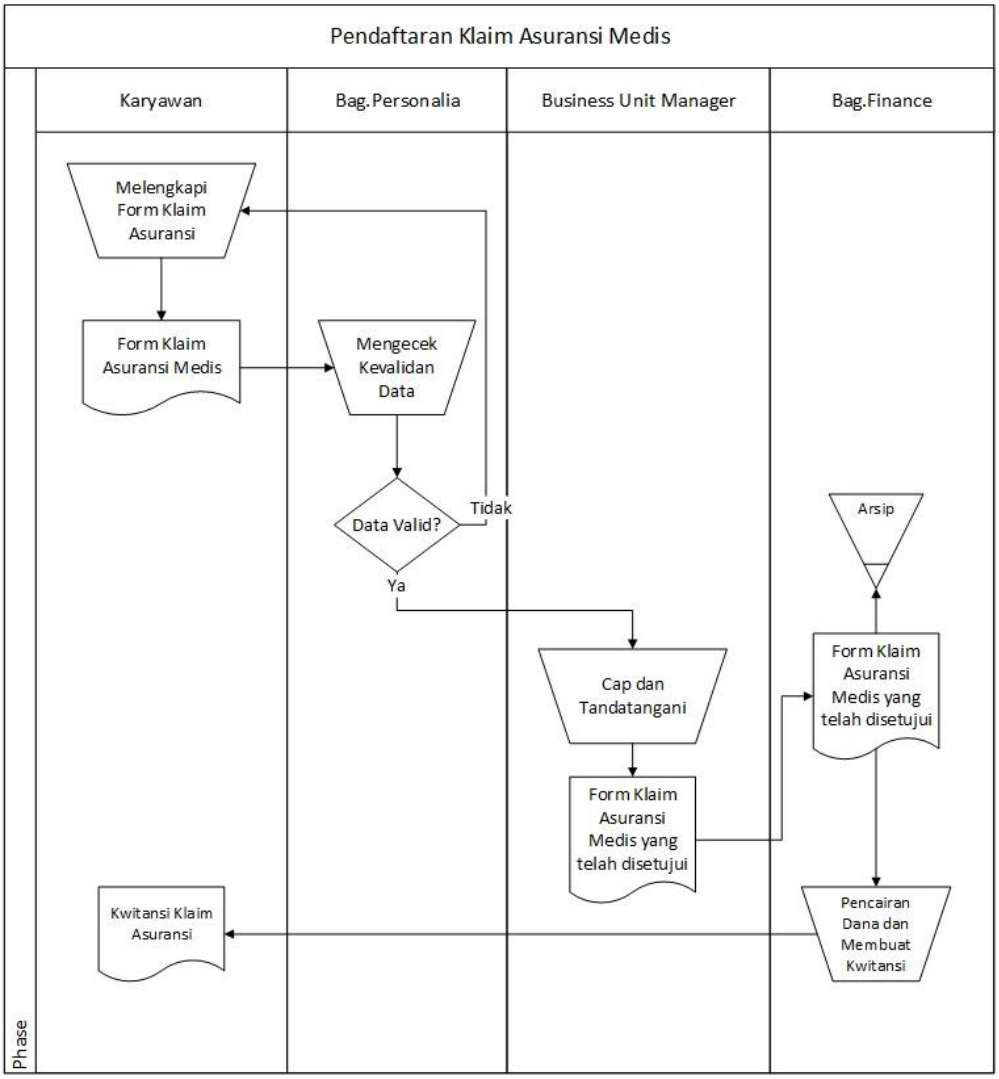
Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menguraikan dokumen yang dipakai dalam sistem adalah nama yang digunakan, fungsi-fungsi dan penjelasan

dari dokumen tersebut. Penggunaan dokumen secara lengkap, fungsi dan frekuensi kedatangan dari dokumen yang terlibat di dalam sistem pengolahan data pada sistem informasi pengolahan data yang berada di PT.Perindustrian Bapak Djenggot. Berikut adalah dokumen yang digunakan dalam menjalankan sistem informasi pengolahan data , dokumen yang diolah terdiri dari :

1. Nama Dokumen : Kwitansi Pembayaran
   Fungsi : Untuk Arsip dan tanda bukti
   Atribut : Nama, Instansi, Tgl_Pembayaran, Jml_Pembayaran
2. Nama Dokumen : Form Klaim Asuransi Medis
   Fungsi : Sebagai Form isian untuk mengajukan klaim asuransi
   Atribut : Nama, Jabatan, Level, Tgl_Transaksi, Jenis_Penyakit, Instansi_Kesehatan, Jml_Pengeluaran

3.6.3. Flow Map

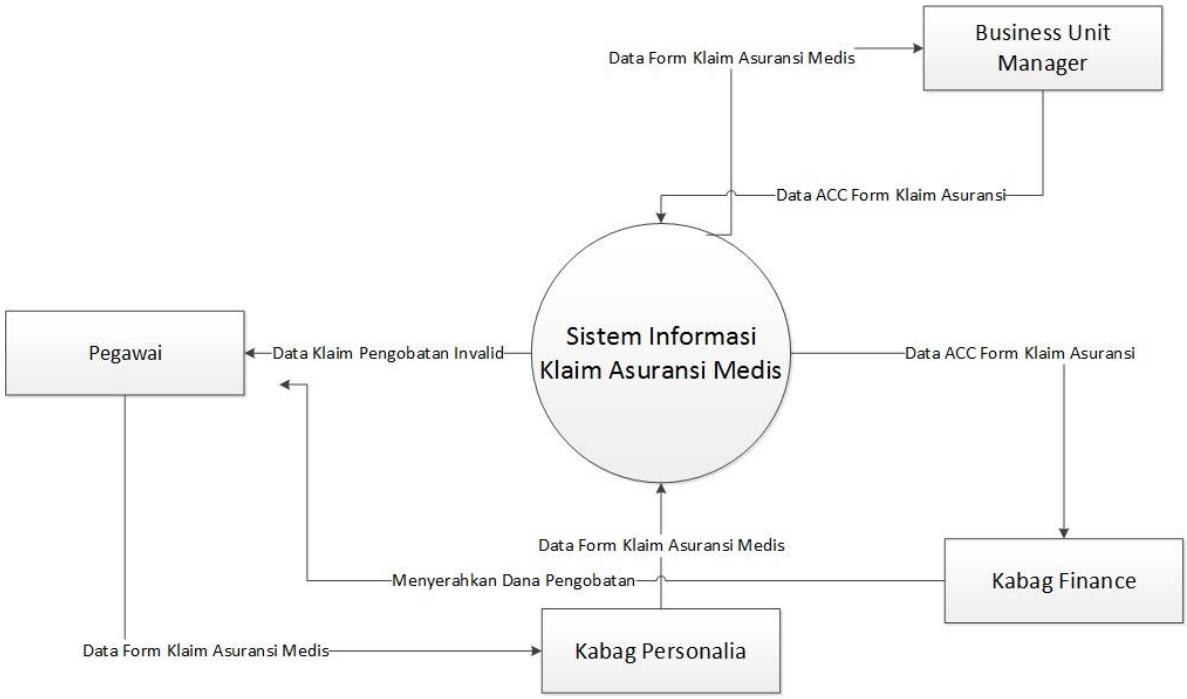
Flowmap mengidentifikasikan hubungan antar bagian, proses baik dengan cara manual maupun berbasis komputer dan aliran data dalam bentuk dokumen masukan dan keluaran.



Gambar 3.4. *Flow Map yang sedang berjalan*

3.6.4. Diagram Konteks

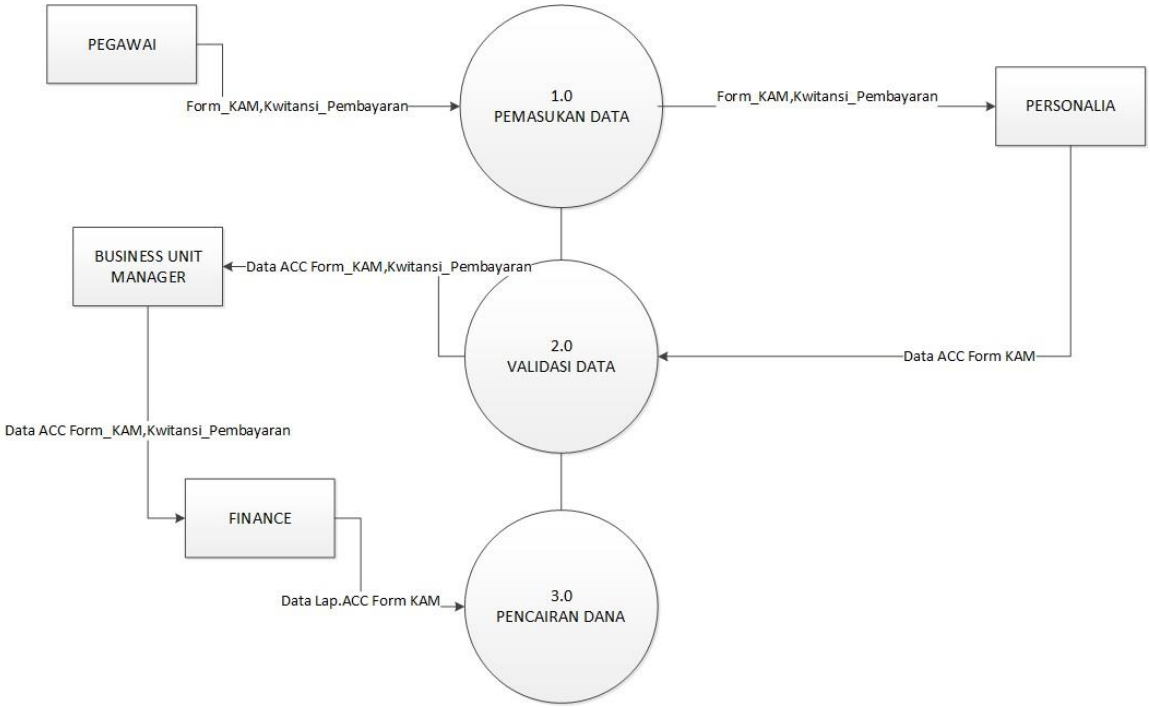
Diagram konteks berfungsi untuk menggambarkan suatu sistem yang sedang berjalan secara keseluruhan, awal dan akhir dari data yang masuk serta keluar pada sistem tersebut.



Gambar 3.5. *Diagram Konteks Sistem yang sedang berjalan*

3.6.5. DFD (Data Flow Diagram)

DFD (*Data Flow Diagram*) merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur, DFD ini berfungsi untuk menggambarkan arus dalam sistem yang terstruktur dan jelas. Pembuatan DFD yang sedang berjalan ini bertujuan untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan sebagai jaringan kerja antara proses yang berhubungan satu sama lain dengan aliran data yang ada didalam sistem.



Gambar 3.6. *Data Flow Diagram*

3.7. Evaluasi Sistem yang berjalan

Evaluasi sistem yan berjalan adalah proses menemukan kesalahan, kekurangan, hambatan-hambatan yang terjadi pada sistem lama yang sedang berjalan. Sehingga dapat diusulkan pemecahan suatu masalah agar dapat menghasilkan, mengoptimalkan dan membantu proses pengeloaan Sistem informasi pelayanan konsumen secara lebih baik, cepat dan akurat.

Tabel 3.1. Evaluasi sistem yang berjalan

NO	MASALAH	USULAN PERBAIKAN
1	Proses pengajuan klaim asuransi medis masih dilakukan secara konvensional, dimana dalam proses pengajuan karyawan pengaju harus mendatangi ke	Membuat aplikasi pengajuan klaim asuransi medis berbasis web sehingga memudahkan karyawan yang akan mencairkan

	setiap bagian pegawai yang berwenang untuk meminta persetujuan, sehingga proses itu masih dinilai kurang efektif dan efisien	uang atas hak klaim asuransinya.
2	Adanya keterlambatan pengabulan proses pengajuan klaim asuransi karena *human error* dalam mengelola data-data pengajuan klaim asuransi.	Dengan membuat sistem informasi klaim asuransi medis yang terkomputerisasi sehingga memudahkan pegawai yang bersangkutan dalam memproses data karyawan yang mengajukan klaim asuransi ini, karena semua data menggunakan media penyimpanan *database* yang mengelola semua data karyawan, dan data pengajuan klaim asuransi medis sehingga data terorganisir dan terintegrasi.